

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa di SMPN se Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 741 responden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 16.0 for windows*.

Angket penelitian sudah disampaikan dan didisi oleh responden dengan soal 80 butir soal, dengan rincian 17 item untuk penilaian kompetensi profesional guru, 34 item untuk penilaian kompetensi pedagogik guru, 10 item untuk penilaian kompetensi sosial guru, 6 item untuk penilaian kompetensi kepribadian guru dan 13 item untuk penilaian motivasi belajar siswa.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

a. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden diambil dari populasi yang berjumlah 741 dengan total item 80 butir soal, dengan rincian 17 item untuk penilaian kompetensi profesional guru, 34 item untuk penilaian kompetensi pedagogik guru, 10 item untuk penilaian kompetensi sosial guru, 6 item untuk penilaian kompetensi kepribadian guru dan 13 item untuk penilaian motivasi belajar siswa. Hasilnya adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Item Soal	Harga Koefisien R	Status
Kompetensi Profesional Guru	1	0,579	Valid
	2	0,823	Valid
	3	0,569	Valid
	4	0,290	Tidak Valid
	5	0,853	Valid
	6	0,810	Valid
	7	0,681	Valid
	8	0,367	Valid
	9	0,707	Valid
	10	0,546	Valid
	11	0,467	Valid
	12	0,540	Valid
	13	0,613	Valid
	14	0,377	Valid
	15	0,750	Valid
	16	0,653	Valid
	17	0,570	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,361$. Dari 17 item soal ada 16 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid. Untuk variabel kompetensi profesional guru 16 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang karena sudah ada yang mewakili pada tiap indikator.

Tabel 4.2
Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Item Soal	Harga Koefisien R	Status
Kompetensi Pedagogik Guru	1	0,543	Valid
	2	0,339	Valid
	3	0,721	Valid
	4	0,695	Valid
	5	0,672	Valid
	6	0,683	Valid
	7	0,662	Valid
	8	0,565	Valid
	9	0,446	Valid
	10	0,679	Valid
	11	0,395	Valid
	12	0,692	Valid
	13	0,725	Valid
	14	0,558	Valid
	15	0,500	Valid
	16	0,719	Valid
	17	0,814	Valid
	18	0,271	Tidak Valid
	19	0,518	Valid
	20	0,649	Valid
	21	0,434	Valid
	22	0,605	Valid
	23	0,393	Valid
	24	0,645	Valid
	25	0,238	Tidak Valid
	26	0,606	Valid
	27	0,684	Valid
	28	0,632	Valid
	29	0,693	Valid
	30	0,641	Valid
	31	0,520	Valid
	32	0,115	Tidak Valid
	33	0,332	Valid
	34	0,555	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,361$. Dari 34 item soal ada 31 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Untuk variabel

kompetensi pedagogik guru 31 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang karena sudah ada yang mewakili pada tiap indikator.

Tabel 4.3
Uji Validitas Kompetensi Sosial Guru

Variabel	Item Soal	Harga Koefisien R	Status
Kompetensi Sosial Guru	1	0,375	Valid
	2	0,476	Valid
	3	0,745	Valid
	4	0,646	Valid
	5	0,581	Valid
	6	0,394	Valid
	7	0,628	Valid
	8	0,728	Valid
	9	0,639	Valid
	10	0,779	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,361$. Dari 10 item soal 10 soal tersebut valid semua dan tidak ada soal yang tidak valid. Untuk variabel kompetensi sosial guru 10 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang karena sudah ada yang mewakili pada tiap indikator.

Tabel 4.4
Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel	Item Soal	Harga Koefisien R	Status
Kompetensi Kepribadian Guru	1	0,745	Valid
	2	0,831	Valid
	3	0,502	Valid
	4	0,427	Valid
	5	0,755	Valid
	6	0,824	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,361$. Dari 6 item soal 6 soal tersebut valid semua dan tidak ada soal yang tidak valid. Untuk variabel kompetensi kepribadian guru 6 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang karena sudah ada yang mewakili pada tiap indikator.

Tabel 4.5
Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel	Item Soal	Harga Koefisien R	Status
Motivasi Belajar	1	0,622	Valid
	2	0,393	Valid
	3	0,608	Valid
	4	0,666	Valid
	5	0,679	Valid
	6	0,647	Valid
	7	0,606	Valid
	8	0,636	Valid
	9	0,414	Valid
	10	0,528	Valid
	11	0,529	Valid
	12	0,646	Valid
	13	0,638	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0,361$. Dari 13 item soal 13 soal tersebut valid semua dan tidak ada soal yang tidak valid. Untuk variabel motivasi belajar 13 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid sebagian diperbaiki dan sebagian dibuang karena sudah ada yang mewakili pada tiap indikator.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan variabel apabila nilai cronbach's alpa yang didapat $> 0,361$. Hasil uji

reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.6
Reliability Statistics Kompetensi
Profesional guru

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.908	18

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749 > nilai signifikansi sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel.

Tabel 4.7
Reliability Statistics Kompetensi
Pedagogik Guru

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.939	35

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,746 > nilai signifikansi sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel.

Tabel 4.8
Reliability Statistics Kompetensi Sosial
Guru

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.854	11

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,747 > nilai signifikansi sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel.

Tabel 4.9
Reliability Statistics Kompetensi
Kepribadian Guru

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.856	7

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,773 > nilai signifikansi sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel.

Tabel 4.10
Reliability Statistics Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.876	14

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *ReliabilityStatistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,742 > nilai signifikansi sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel.

Hasil analisis diatas menunjukkan harga koefisian alpha hitung untuk variable penilaian kompetensi profesional guru sebesar 0.749 > 0.361, untuk variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0.746 > 0.361, untuk variabel kompetensi sosial guru sebesar 0.747 > 0.361, untuk variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 0.773 > 0.361, dan untuk penilaian variabel motivasi belajar siswa sebesar 0.746 > 0.361, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap Y .

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variabel.

Berikut deskripsinya untuk masing-masing variabel:

a. Kompetensi professional guru PAI di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Angka variabel X_1 terdiri dari 17 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5.

Berdasarkan pada hasil kuisisioner diperoleh hasil skor maksimum 85 dan skor minimum sebesar 54. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $85-54=31$, besar interval kelas yang digunakan adalah 7, maka jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus Range dibagi dengan besar interval kelas ($31:7 = 4,42$ dibulatkan menjadi 5). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Berikut tabel distribusi frekuensi dan tabel data statistik :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru
interval

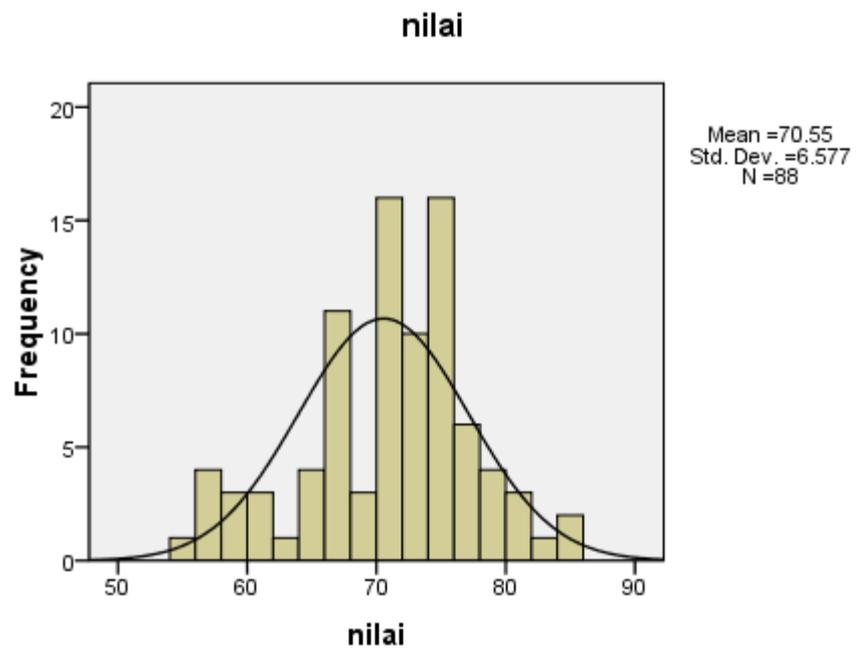
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54-60	8	9.1	9.1	9.1
61-67	19	21.6	21.6	30.7
68-74	36	40.9	40.9	71.6
75-81	22	25.0	25.0	96.6
82-88	3	3.4	3.4	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel 4.12 Statistics

		nilai	interval
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		70.55	2.92
Median		71.00	3.00
Mode		70	3
Std. Deviation		6.577	.985
Variance		43.262	.971
Minimum		54	1
Maximum		85	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa perolehan nilai mode=70, median=71, dan mean=70.55, maximum=85, minimum=54, serta sempangan baku (*standar deviation*)=6.577, dan variasi data sebanyak=43.262.

Gambar 4.1



b. Kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Angka variabel X_2 terdiri dari 34 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5.

Berdasarkan pada hasil kuisioner diperoleh hasil skor maksimum 164 dan skor minimum sebesar 102. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $164-102=62$, besar interval kelas yang digunakan adalah 13, maka jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus Range dibagi dengan besar interval kelas ($62:13 = 4,76$ dibulatkan menjadi 5). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut tabel distribusi frekuensi dan tabel data statistik :

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru
Interval

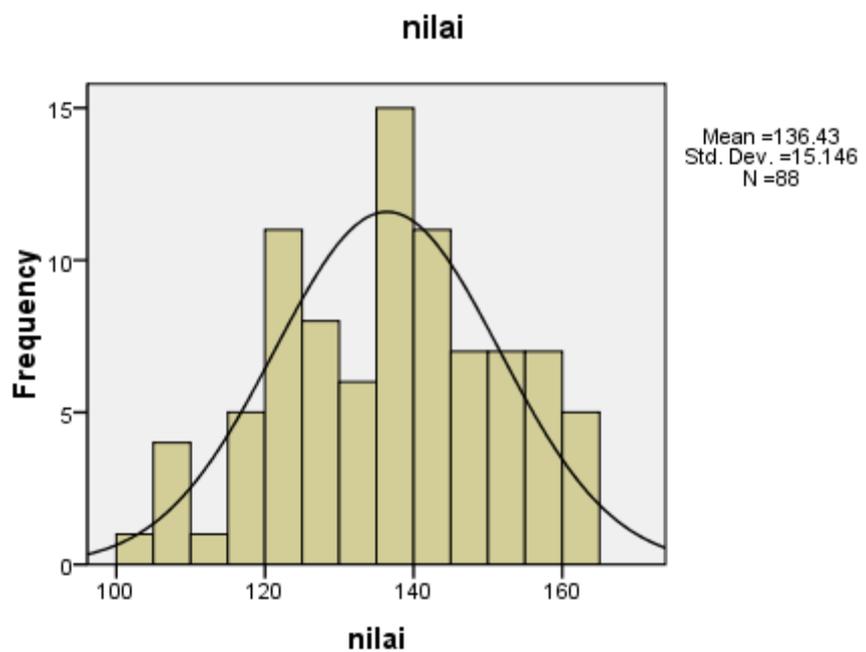
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 102-114	6	6.8	6.8	6.8
115-127	22	25.0	25.0	31.8
128-140	23	26.1	26.1	58.0
141-153	24	27.3	27.3	85.2
154-166	13	14.8	14.8	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel 4.14 Statistics

		nilai	Interval
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		136.43	3.18
Median		137.00	3.00
Mode		135 ^a	4
Std. Deviation		15.146	1.170
Variance		229.398	1.369
Minimum		102	1
Maximum		164	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa perolehan nilai mode=135, median=137, dan mean=136.43, maximum=164, minimum=102, serta sempangan baku (*standar deviation*)=15.146, dan variasi data sebanyak=229.398.

Gambar 4.2



c. Kompetensi sosial guru PAI di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Angka variabel X_3 terdiri dari 10 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5.

Berdasarkan pada hasil kuisioner diperoleh hasil skor maksimum 48 dan skor minimum sebesar 22. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $48-22=26$, besar interval kelas yang digunakan adalah 6, maka jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus Range dibagi dengan besar interval kelas ($26:6 = 4,33$ dibulatkan menjadi 5). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut tabel distribusi frekuensi dan tabel data statistik :

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru
Interval

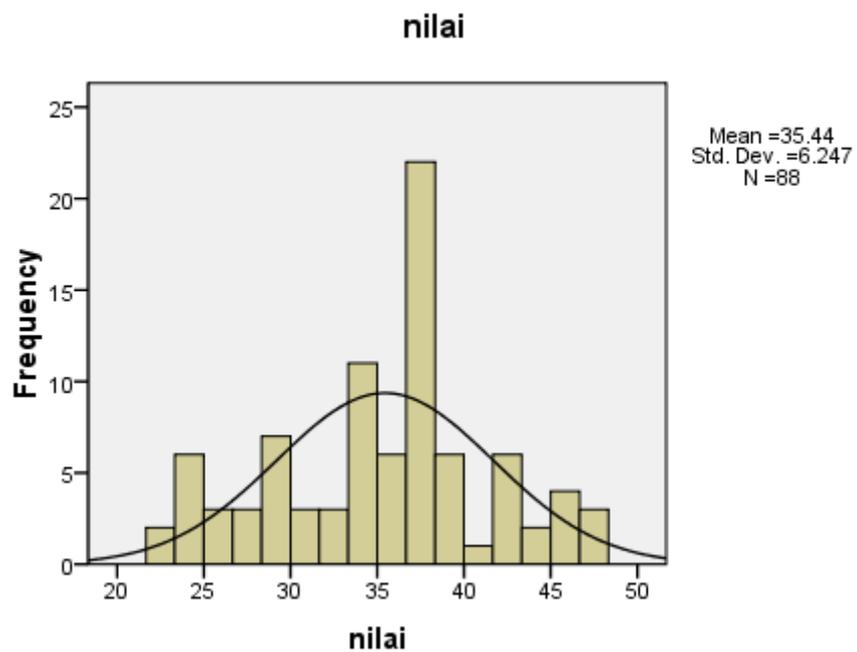
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22-27	11	12.5	12.5	12.5
28-33	16	18.2	18.2	30.7
34-39	42	47.7	47.7	78.4
40-45	12	13.6	13.6	92.0
46-51	7	8.0	8.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel 4.16 Statistics

		Nilai	interval
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		35.44	2.86
Median		36.50	3.00
Mode		37	3
Std. Deviation		6.247	1.063
Variance		39.031	1.131
Minimum		22	1
Maximum		48	5

Pada tabel diatas diketahui bahwa perolehan nilai mode=37, median=36.50, dan mean=35.44, maximum=48, minimum=22, serta sempangan baku (*standar deviation*)=6.247, dan variasi data sebanyak=39.031.

Gambar 4.3



d. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Angka variabel X_4 terdiri dari 6 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5.

Berdasarkan pada hasil kuisioner diperoleh hasil skor maksimum 30 dan skor minimum sebesar 17. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $30-17=13$, besar interval kelas yang digunakan adalah 3, maka jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus Range dibagi dengan besar interval kelas ($13:3 = 4,33$ dibulatkan menjadi 5). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut tabel distribusi frekuensi dan tabel data statistik :

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru
Interval

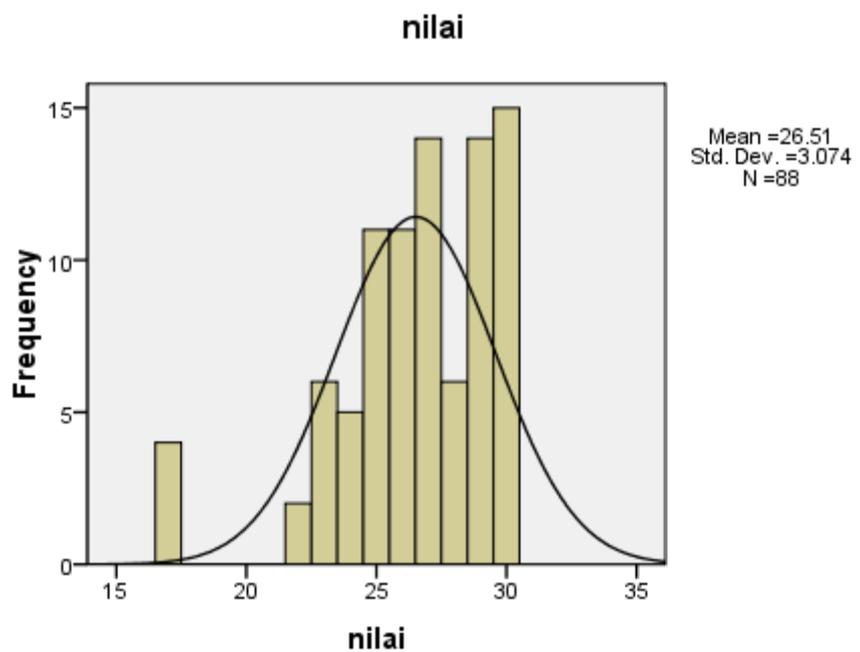
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-19	4	4.5	4.5	4.5
20-22	2	2.3	2.3	6.8
23-25	22	25.0	25.0	31.8
26-28	31	35.2	35.2	67.0
29-31	29	33.0	33.0	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel 4.18 Statistics

		nilai	interval
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		26.51	3.90
Median		27.00	4.00
Mode		30	4
Std. Deviation		3.074	1.040
Variance		9.448	1.081
Minimum		17	1
Maximum		30	5

Pada tabel diatasdiketahui bahwa perolehan nilai mode=30, median=27.00, dan mean=26.51, maximum=30, minimum=17, serta sempangan baku (*standar deviation*)=3.074, dan variasi data sebanyak=9.448.

Gambar 4.4



e. Motivasi belajar PAI di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Angka variabel X_5 terdiri dari 13 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 1-5.

Berdasarkan pada hasil kuisioner diperoleh hasil skor maksimum 63 dan skor minimum sebesar 35. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $63-35=28$, besar interval kelas yang digunakan adalah 6, maka jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus Range dibagi dengan besar interval kelas ($28:6 = 4,66$ dibulatkan menjadi 5). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut tabel distribusi frekuensi dan tabel data statistik :

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
Interval

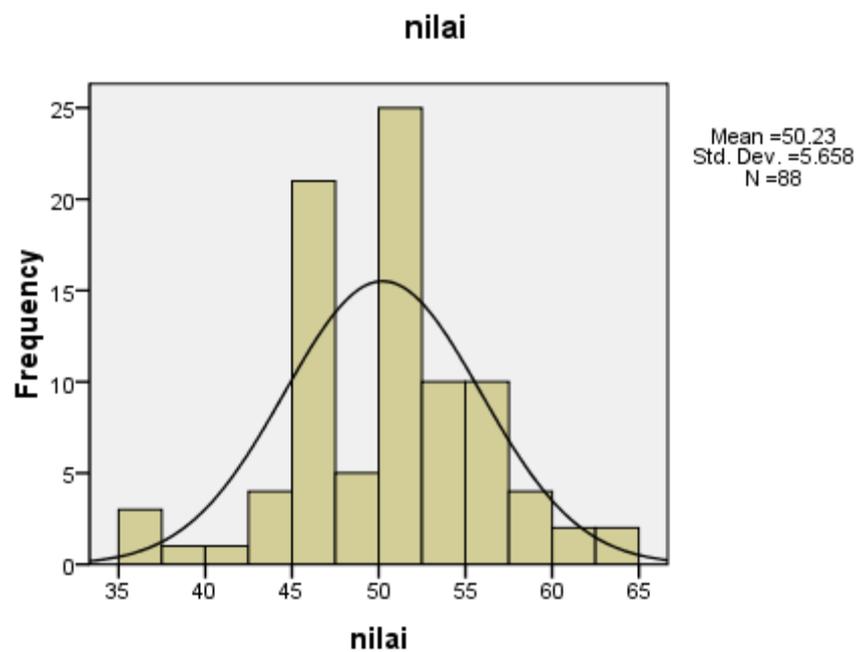
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-40	4	4.5	4.5	4.5
41-46	22	25.0	25.0	29.5
47-52	34	38.6	38.6	68.2
53-58	24	27.3	27.3	95.5
59-64	4	4.5	4.5	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel 4.20 Statistics

		Nilai	interval
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		50.23	3.02
Median		51.00	3.00
Mode		51	3
Std. Deviation		5.658	.947
Variance		32.017	.896
Minimum		35	1
Maximum		63	5

Pada tabel diatasdiketahui bahwa perolehan nilai mode=51, median=51.50, dan mean=50.23, maximum=63, minimum=35, serta sempangan baku (*standar deviation*)=5.658, dan variasi data sebanyak=32.017.

Gambar 4.5



f. Prestasi belajar PAI di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Angka variabel Y diambil dari nilai ujian tengah semester. Berdasarkan pada nilai ujian tengah semester diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 30. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $100-30=70$, besar interval kelas yang digunakan adalah 15, maka jumlah interval kelas dengan menggunakan rumus Range dibagi dengan besar interval kelas ($70:15 = 4,66$ dibulatkan menjadi 5). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria pencapaiannya menggunakan skala Likert yang meliputi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut tabel distribusi frekuensi dan tabel data statistik :

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Interval

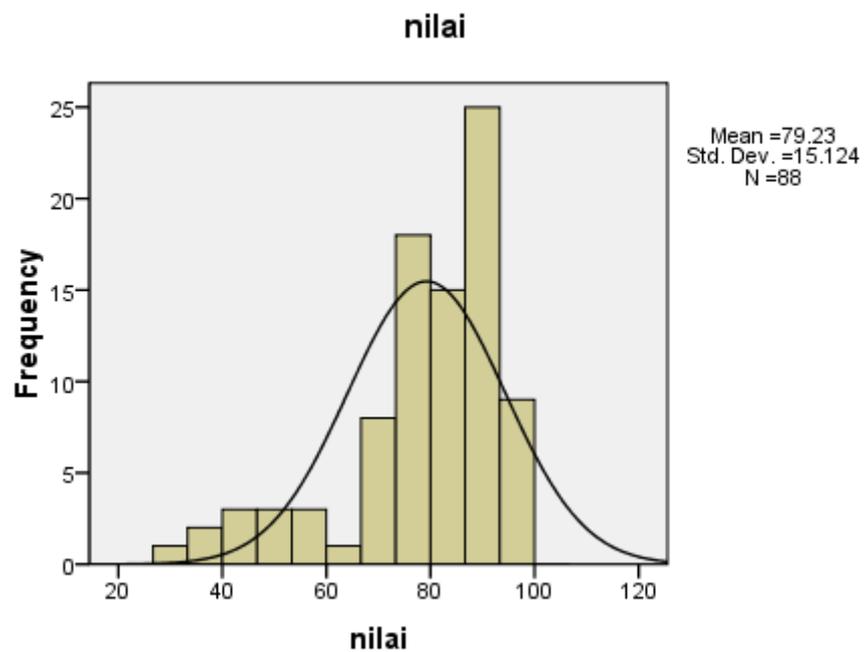
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30-44	4	4.5	4.5	4.5
45-59	5	5.7	5.7	10.2
60-74	13	14.8	14.8	25.0
75-89	46	52.3	52.3	77.3
90-104	20	22.7	22.7	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Tabel 4.22 Statistics

		Nilai	Interval
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		79.23	3.83
Median		84.00	4.00
Mode		85	4
Std. Deviation		15.124	.997
Variance		228.729	.994
Minimum		30	1
Maximum		100	5

Pada tabel di atas diketahui bahwa perolehan nilai mode=85, median=84.00, dan mean=79.23, maximum=100, minimum=30, serta sempangan baku (*standar deviation*)=15.124, dan variasi data sebanyak=228.729.

Gambar 4.6



B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu dari bagian uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

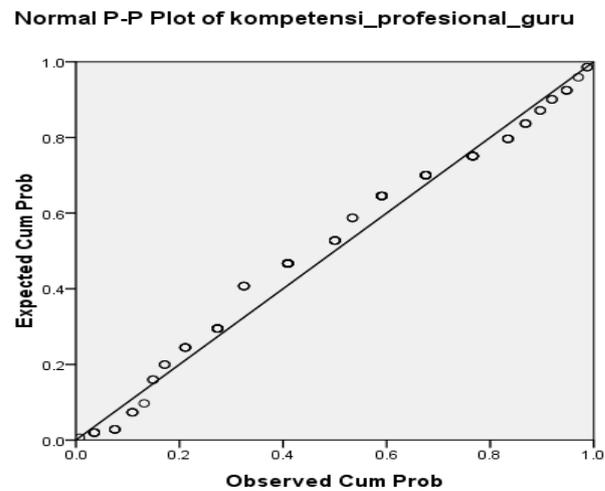
Tabel 4.23 Uji Normalitas Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.06286685
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.083
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y sebesar 0.062 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Gambar 4.7



Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

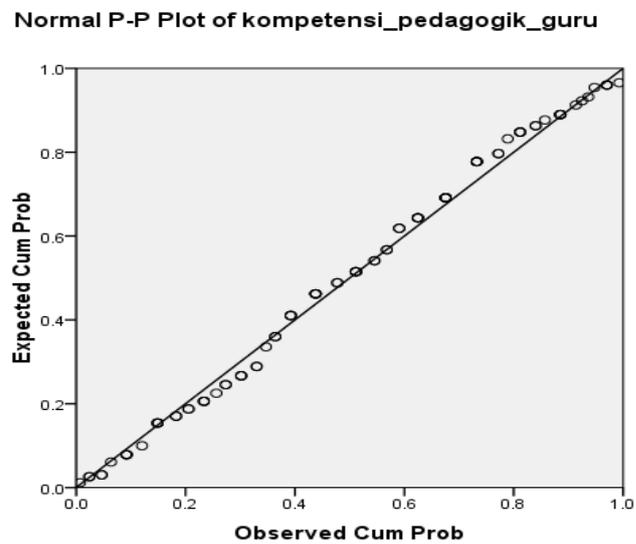
Tabel 4.24 Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.03259157
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.081
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0.050 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Gambar 4.8



Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

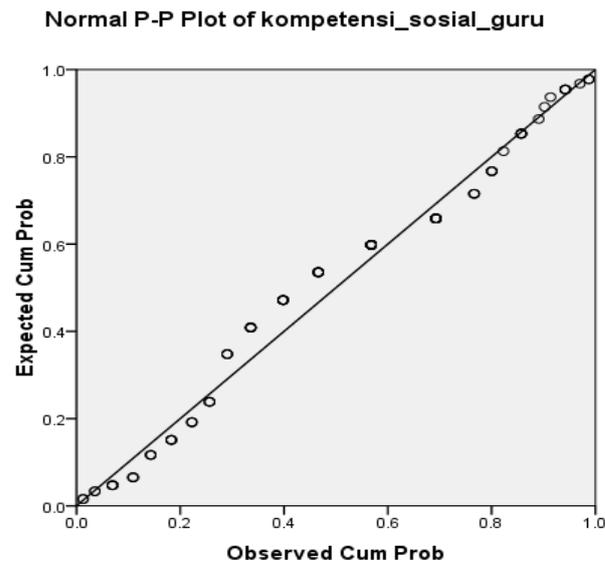
Tabel 4.25 Uji Normalitas Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.04629843
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.076
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel X_3 -Y sebesar 0.052 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_3 -Y berdistribusi normal.

Gambar 4.9



Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

**Tabel 4.26 Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Guru
terhadap Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

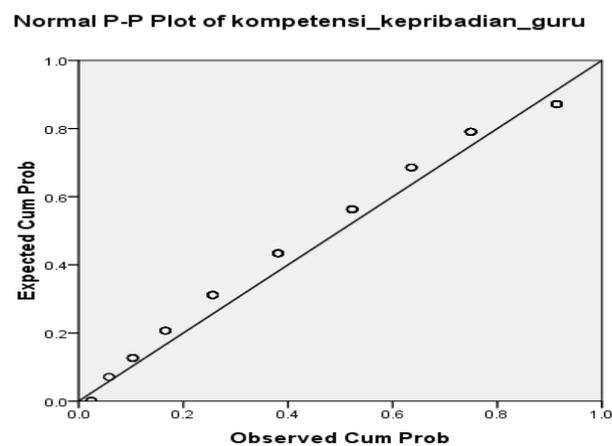
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.02186823
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.089
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi variabel X_4 -Y sebesar 0.069 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_4 -Y berdistribusi normal.

Gambar

4.10



Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

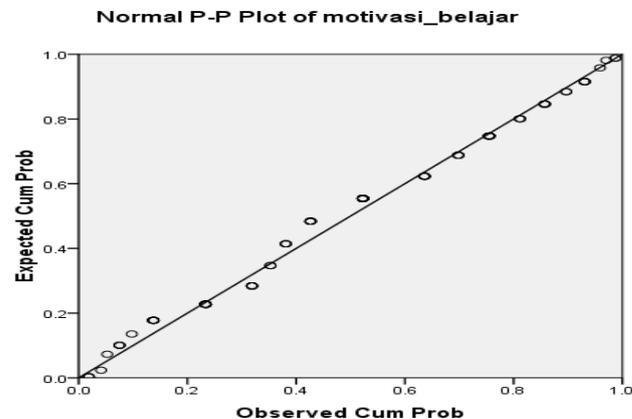
Tabel 4.27 Uji Normalitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.93378929
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.072
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel X_5 -Y sebesar 0.023 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_5 -Y berdistribusi normal.

Gambar 4.11



Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.28 Test of Homogeneity of Variances
Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.245	19	65	.252

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.29 Test of Homogeneity of Variances
Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.830	25	50	.001

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 -Y sebesar 0,001 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 tidak mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.30 Test of Homogeneity of Variances
Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.845	18	64	.038

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_3 -Y sebesar 0,038 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_3 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.31 Test of Homogeneity of Variances
Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.223	9	78	.294

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_4 -Y sebesar 0,294 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_4 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.32 Test of Homogeneity of Variances
Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.638	16	66	.083

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi uji homogenitas variabel X_5 -Y sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_5 mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y).dalam penelitian ini data diuji linieritas menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, jika nilai sig. lebih besar 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan Variabel Y. kedua, adalah melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variabel X dengan variabel Y, sebaliknya , jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variable X dengan variabel Y.

Tabel 4.33 Uji Linearitas Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi belajar
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Prestasi belajar * kompetensi profesional guru	Between Groups	(Combined)	4052.554	22	184.207	.756	.765
		Linearity	160.028	1	160.028	.656	.421
		Deviation from Linearity	3892.526	21	185.358	.760	.754
	Within Groups		15846.901	65	243.798		
	Total		19899.455	87			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.754 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_1 dengan variabel Y.

Tabel 4.34 Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * kompetensi pedagogik guru	Between Groups	(Combined)	7154.305	37	193.360	.759	.809
		Linearity	239.298	1	239.298	.939	.337
		Deviation from Linearity	6915.006	36	192.084	.754	.812
	Within Groups		12745.150	50	254.903		
	Total		19899.455	87			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.812 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_2 dengan variabel Y.

Tabel 4.35 Uji Linearitas Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar *	Between Groups	(Combined)	4298.438	23	186.889	.767	.757
		Linearity	203.429	1	203.429	.835	.364

kompetensi sosial guru	Deviation from Linearity	4095.009	22	186.137	.764	.756
	Within Groups	15601.017	64	243.766		
	Total	19899.455	87			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.756 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_3 dengan variabel Y.

Tabel 4.36 Uji Linearitas Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * kompetensi kepribadian guru	Between Groups	(Combined) Linearity	2561.204	9	284.578	1.280	.261
		Deviation from Linearity	267.337	1	267.337	1.203	.276
		Deviation from Linearity	2293.867	8	286.733	1.290	.261
	Within Groups		17338.250	78	222.285		
	Total		19899.455	87			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.261 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_4 dengan variabel Y.

Tabel 4.37 Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * motivasi	Between Groups	(Combined) Linearity	3123.270	21	148.727	.585	.915
		Linearity	496.883	1	496.883	1.955	.167

belajar	Deviation from Linearity	2626.387	20	131.319	.517	.950
	Within Groups	16776.185	66	254.185		
	Total	19899.455	87			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.950 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_5 dengan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN se Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.38
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.090 ^a	.008	-.003	15.150

a. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru

Tabel 4.39
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.028	1	160.028	.697	.406 ^a
	Residual	19739.426	86	229.528		
	Total	19899.455	87			

a. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru

Tabel 4.39
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.028	1	160.028	.697	.406 ^a
	Residual	19739.426	86	229.528		
	Total	19899.455	87			

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.40
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.681	17.496		3.697	.000
	Kompetensi profesional guru	.206	.247	.090	.835	.406

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,008$ artinya variabel bebas kompetensi professional gurumampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 8%. Sisanya sebesar 92% diterangkan oleh faktor-faktor lain

diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,090. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 0,697 dengan signifikansi 0,406. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,681 + 0,206$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi profesional guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,206.

- b. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN se Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.41
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	.001	15.120

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru

Tabel 4.42
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.298	1	239.298	1.047	.309 ^a
	Residual	19660.156	86	228.606		
	Total	19899.455	87			

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.43
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.288	14.690		4.376	.000
Kompetensi pedagogik guru	.110	.107	.110	1.023	.309

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,012$ artinya variabel bebas kompetensi pedagogikguru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 1,2%. Sisanya sebesar 98,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,110. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensipedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 1,047 dengan signifikansi 0,309. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,288 + 0,110$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi pedagogikguruakan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,110.

- c. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.44
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.101 ^a	.010	-.001	15.134

a. Predictors: (Constant), kompetensi sosial guru

Tabel 4.45
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.429	1	203.429	.888	.349 ^a
	Residual	19696.025	86	229.024		
	Total	19899.455	87			

a. Predictors: (Constant), kompetensi sosial guru

Tabel 4.45
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	203.429	1	203.429	.888	.349 ^a
	Residual	19696.025	86	229.024		
	Total	19899.455	87			

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.46
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.552	9.345		7.550	.000
	Kompetensi sosial guru	.245	.260	.101	.942	.349

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,010$ artinya variabel bebas kompetensi sosialguru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 1,0%. Sisanya sebesar 99% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,101. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensisosial guru terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 0,888 dengan signifikansi 0,349. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 70,552 + 0,245$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi sosial guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,245.

- d. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.47
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.116 ^a	.013	.002	15.109

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

Tabel 4.48
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.337	1	267.337	1.171	.282 ^a
	Residual	19632.118	86	228.280		

Total	19899.455	87		
-------	-----------	----	--	--

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.49
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.108	14.064		4.558	.000
Kompetensi kepribadian guru	.570	.527	.116	1.082	.282

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,013$ artinya variabel bebas kompetensi kepribadiangurubelum mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 1,3%. Sisanya sebesar 98,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,116. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensikepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 1,171 dengan signifikansi 0,282. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi

penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,108 + 0,570$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi kepribadian guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,570.

e. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMPN se Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.50
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.014	15.020

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Tabel 4.51
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.883	1	496.883	2.202	.141 ^a
	Residual	19402.571	86	225.611		
	Total	19899.455	87			

Tabel 4.51
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.883	1	496.883	2.202	.141 ^a
	Residual	19402.571	86	225.611		
	Total	19899.455	87			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.52
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.013	14.384		4.033	.000
	Motivasi belajar	.422	.285	.158	1.484	.141

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,025$ artinya variabel bebas motivasi belajar belum mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 2,5%. Sisanya sebesar 97,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,158. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 2,202 dengan signifikansi 0,141. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 58,013 + 0,422$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas motivasi belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 0,422.

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompetensi professional guru, kompetensi pedagogik guru, kompetensi sosial guru, kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penghitungan data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.53
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 ^a	.031	-.028	15.335

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kompetensi kepribadian guru, kompetensi profesional guru, kompetensi sosial guru, kompetensi pedagogik guru

Tabel 4.54
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	615.204	5	123.041	.523	.758 ^a
Residual	19284.251	82	235.174		
Total	19899.455	87			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kompetensi kepribadian guru, kompetensi profesional guru, kompetensi sosial guru, kompetensi pedagogik guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 4.55
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.965	20.195		2.573	.012
	Kompetensi profesional guru	-.046	.367	-.020	-.127	.900
	Kompetensi pedagogik guru	.000	.185	.000	-.004	.997
	Kompetensi sosial guru	-.013	.354	-.005	-.036	.971
	Kompetensi kepribadian guru	.425	.635	.086	.670	.505
	Motivasi belajar	.394	.381	.148	1.036	.303

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari hasil di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,031$ artinya variabel bebas kompetensi professionalisme guru, dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasibelajar siswa sebesar 3,1%. Sisanya sebesar 96,9% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan

output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,176. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara kompetensi profesionalisme guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 0,523 dengan signifikansi 0,758. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru, kompetensi pedagogik guru, kompetensi sosial guru, kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$$

$$Y = 51,965 + (-0,046) + 0,000 + (-0,013) + 0,425 + 0,394$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi profesional guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar -0,046, kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 0,000, kompetensi sosial guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi

belajar sebesar $-0,013$, kompetensi kepribadian guru akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar $0,425$, motivasi belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar $0,394$.